

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER TOKOH UTAMA
NOVEL *KUTEMUKAN ENKKAU DI SETIAP TAHAJUDKU*
KARYA DESI PUSPITASARI
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA**

Oleh: Mugi Trilukito, Moh. Fakhruddin, Nurul Setyorini
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Mugi3lukito@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (1) unsur intrinsik dalam novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* Karya Desi Puspitasari, (2) nilai pendidikan karakter tokoh utama dalam novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* Karya Desi Puspitasari, dan (3) skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter tokoh utama yang terdapat dalam novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* Karya Desi Puspitasari di kelas XI SMA. Objek penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter tokoh utama dalam novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* Karya Desi Puspitasari. Fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter tokoh utama. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dengan instrument utama penulis selaku peneliti. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Hasil analisis disajikan secara informal. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* terdiri dari tema, yaitu kasih sayang; alur dalam novel tersebut tergolong ke dalam alur campuran; tokoh dan penokohan, Agus sebagai tokoh utama; teknik pelukisan tokoh secara analitik dan dramatik; latar terbagi menjadi tiga (a) latar tempat meliputi jalanan pinggir kota, rumah Agus, rumah Hari, bengkel Joko, mushala, bar; (b) latar waktu meliputi pagi, siang, sore, dan malam; (c) latar social meliputi seorang mahasiswa, pembuat tato, guru, dosen, montir bengkel; latar dalam novel berfungsi sebagai metafora dan atmosfer; dan sudut pandang yang digunakan orang ketiga serbatahu. (2) nilai pendidikan karakter tercermin dari perilaku tokoh utama dalam novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* meliputi penyabar, bertakwa, peduli, tanggung jawab, pemberani, pekerja keras, rendah hati, dan ikhlas. (3) Skenario pembelajaran novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* di kelas XI, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 5-6 anak. Tiap kelompok ditugasi membaca novel dan mengkaji unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter tokoh utama novel tersebut dengan mencari data yang mendukung, dipresentasikan di depan kelas, sedangkan kelompok lain menanggapi. Setelah semua kelompok maju, tiap siswa membuat sinopsis. Evaluasi dilaksanakan secara tertulis dengan teknik tes (tes esai) dan teknik nontes (kuesioner).

Kata Kunci: unsur intrinsik novel, nilai pendidikan karakter, skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, fungsi pendidikan nasional tersebut seharusnya memberikan pencerahan yang memadai bahwa pendidikan harus berdampak pada watak manusia/bangsa Indonesia. Dalam konteks pendidikan karakter, kemampuan yang harus dikembangkan pada siswa di sekolah adalah berbagai kemampuan yang menjadikan manusia sebagai makhluk yang berketuhanan dan mengemban amanah sebagai pemimpin di dunia. Pendidikan yang menanamkan nilai budi pekerti dirasakan sangat perlu pengembangannya bila mengingat semakin merosotnya nilai moral di Indonesia yang mengakibatkan terjadinya krisis akhlak yang menerpa sebagian kalangan pejabat negara/siswa. Terjadinya penurunan akhlak disebabkan karena ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari perilaku lulusan pendidikan formal saat ini. Semuanya terasa lebih kuat ketika beranjak dari krisis alami (Dharma, Triatna dan Permana, 2012: 4).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi tiga masalah, yaitu: (1) pendidikan karakter moral perlu diajarkan kepada peserta didik; (2) pembelajaran novel sangat luas sehingga dapat dianalisis dari unsur intrinsik dan ekstrinsik. Dalam hal ini pembelajaran unsur intrinsik meliputi tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang sedangkan unsur ekstrinsiknya membahas nilai pendidikan karakter tokoh utama; (3) novel yang dipilih sebagai bahan pembelajaran tersebut adalah novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari karena novel tersebut merupakan salah satu novel yang mengandung nilai moral dan sangat baik untuk penanaman nilai-nilai pendidikan karakter bagi siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang dapat dipergunakan sebagai acuan untuk memperkaya konsep-konsep ilmu sastra khususnya nilai pendidikan karakter dan dapat memberikan masukan dalam penelitian sastra, khususnya yang menggunakan nilai pendidikan karakter. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru,

khususnya guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia berkaitan dengan pembelajaran novel khususnya di kelas XI SMA serta dapat memberikan motivasi kepada siswa agar dapat memahami arti penting pembelajaran novel dan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran novel di sekolah. Selain itu, dapat digunakan sebagai sarana untuk dapat memahami novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari dalam aspek pendidikan karakter serta sebagai masukan dan pertimbangan dalam penelitian karya sastra lain yang dikaji dengan kajian nilai pendidikan karakter.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang diteliti melalui pengamatan langsung dari objek yang diamati. Objek dalam penelitian ini merupakan objek material. Menurut Chamamah (dalam Setyorini dan Suci, 2017: 97), objek material adalah bahan kongkret yang dijadikan penelitiahn. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari. Fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik berupa tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, amanat, dan nilai pendidikan karakter dalam novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari yang meliputi nilai kejujuran, nilai kepedulian, nilai kemandirian, nilai kedisiplinan, nilai tanggungjawab, nilai kerja keras, nilai kesederhanaan, nilai keberanian, nilai keadilan, dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis sendiri selaku peneliti dengan bantuan kartu data dan alat tulis yang diperlukan untuk mengidentifikasi unsur intrinsik tokoh utama dalam novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari dan skenario pembelajarannya dalam pembelajaran sastra di kelas XI SMA.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik analisis isi tersebut dilakukan dengan dua cara, yaitu secara semantis (*structural*) dan secara pragmatis (sesuai dengan *konteks*) (Ismawati, 2011:64). Teknik analisis isi pada penelitian ini dilakukan dengan cara membahas dan mengkaji novel untuk

membedah dan memaparkan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel. Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993:145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN DATA

Hasil penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari. Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari adalah tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam tokoh Agus dalam novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari meliputi percaya diri, rela berkorban, penyayang, dan patuh terhadap orang tua. Skenario pembelajaran sastra di kelas XI SMA dengan materi unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter tokoh utama dalam novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, dan metode pemberian tugas.

Berdasarkan uraian di atas, pembahasan yang terdapat dalam analisis nilai pendidikan karakter dalam novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA adalah unsur intrinsik novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari, meliputi: (a) tema yang terdapat dalam novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari adalah kasih sayang; (b) tokoh dan penokohan novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari adalah Agus. Agus mempunyai sifat percaya diri, rela berkorban, penyayang, dan patuh terhadap orang tua. Teknik pelukisan tokoh secara dramatik. Wujud penggambaran teknik dramatik diantaranya melalui cakapan atau percakapan dengan tokoh lain; pelukisan pikiran dan perasaan; reaksi tokoh; (c) alur dalam novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari adalah campuran. Pada awalnya novel ini menggunakan alur maju kemudian terjadi alur *flashback* yang mempengaruhi jalannya cerita. Tahapan alur pada novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari sebagai berikut: tahap penyituasian;

tahap pemunculan konflik; tahap peningkatan konflik; tahap klimaks; tahap penyelesaian. Keindahan alur dalam novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari juga tidak terlepas dari adanya konflik yang menimbulkan tegangan, konflik yang dapat menimbulkan daya duga bayang, dan bagian cerita yang menunjukkan kejutan; (d) latar pada novel novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari terbagi menjadi latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Latar tempat secara keseluruhan terjadi di jalan pinggir kota, rumah Agus, rumah Hari, bengkel Joko, kampus, warung, kantin sekolah, rumah sakit, bar, mushala, toko buku, rumah Airin, dan bandara . Latar waktu dalam novel melukiskan waktu pagi, siang, sore dan malam. Latar sosial novel, antara lain: seorang mahasiswa; pembuat tato; dosen; montir; guru dan sopir; (e) sudut pandang merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan cerita. Sudut pandang pada novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari adalah orang ketiga “dia” serbatahu.

Nilai pendidikan karakter tokoh utama dalam novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari meliputi percaya diri, rela berkorban, penyayang, dan patuh terhadap orang tua. Skenario pembelajaran sastra di kelas XI SMA dengan materi unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter tokoh utama dalam *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dipaparkan sebagai berikut: (a) guru menginformasikan tujuan pembelajaran; (b) guru mempersiapkan media pembelajaran; (c) guru menjelaskan materi unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, tokoh utama dan penokohnya, alur, sudut pandang dan amanatnya; (d) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok; (e) guru memberikan tugas kelompok kepada siswa untuk membaca novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* untuk mengetahui unsur-unsur intrinsik serta nilai pendidikan karakter tokoh utama yang terkandung dalam novel berdasarkan tuturan pengarang dan percakapan para tokoh; (f) guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil diskusi; (g) guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi hasil diskusi; (h) guru memberikan ulasan mengenai hasil diskusi sudah dilakukan; (i) evaluasi dilakukan secara tertulis dengan menggunakan teknik tes (tes esai) dan teknik nontes (kuesioner).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai nilai pendidikan karakter dalam novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang dan amanat; (2) nilai pendidikan karakter tokoh utama dalam novel meliputi percaya diri, rela berkorban, penyayang, dan patuh terhadap orang tua; (3) skenario pembelajaran sastra di kelas XI SMA dengan materi unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter tokoh utama dalam novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku* karya Desi Puspitasari dipaparkan sebagai berikut: guru menginformasikan tujuan pembelajaran, guru mempersiapkan media pembelajaran, guru menjelaskan materi unsur intrinsik, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, guru memberikan tugas kelompok kepada siswa untuk membaca novel untuk mengetahui unsur-unsur intrinsik serta nilai pendidikan karakter tokoh utama yang terkandung dalam novel berdasarkan tuturan pengarang dan percakapan para tokoh, guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil diskusi, guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi hasil diskusi, guru memberikan ulasan mengenai hasil diskusi sudah dilakukan, dan evaluasi dilakukan secara tertulis.

Saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut: Bagi guru, novel ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra karena novel tersebut mengandung nilai-nilai moral yang dapat dijadikan teladan oleh siswa. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan semangat dan memberi motivasi belajar supaya dapat memahami arti penting pembelajaran novel. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter tokoh utama, lebih baik jika untuk peneliti selanjutnya menguraikan nilai pendidikan karakter seluruh tokoh dalam novel agar penelitiannya lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, Kesuma, Triatna, dan Permana (2012). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Rosda Karya Offset.
- Ismawati, Esti. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Setyorini, Nurul dan Suci Rizkiana. 2017. "Kajian Arkektipal dan Nilai Kearifan Lokal di Kota Purworejo serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Kajian Prosa". *Jurnal Literasi*, 7(2), 94-102.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sukirno. 2015. *Membaca Pemahaman yang Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.